



## OPTIMALISASI PENCEGAHAN DAN PENGANGGULANGAN COVID 19 DENGAN PERAN SERTA SEBAGAI VAKSINATOR

Dwi Rahayu<sup>1\*</sup>, Dyah Ika Krisnawati<sup>1</sup>, Erna Susilowati<sup>1</sup>, Yunarsih<sup>1</sup>, Puguh Santoso<sup>1</sup>, Moh. Alimansur<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri, Jl. Penanggungan No 41 A Kota Kediri, Jawa Timur 64114, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri, Jl. Selomangleng No. 1, Pojok, Mojoroto, Hutan, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64115, Indonesia

\*[ns.dwirahayu@gmail.com](mailto:ns.dwirahayu@gmail.com)

### ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia dan seluruh dunia telah menimbulkan dampak yang sangat signifikan pada seluruh bidang kehidupan masyarakat seperti ekonomi, kesehatan, sosial dan budaya. Melihat pesatnya penyebaran COVID-19 dan bahaya yang akan muncul jika tidak segera ditangani, salah satu cara yang sangat mungkin untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan mengembangkan vaksin. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi COVID-19. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mempercepat terlaksananya kegiatan vaksinasi Covid 19 di Kota Kediri. Metode Pengabdian masyarakat ini dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut pelaksanaan vaksinasi Covid 19. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Polsek Kota Kediri dengan sasaran masyarakat umum yang bersedia datang ke lokasi kegiatan. Pengabdian masyarakat dalam pemberian vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat kelompok sasaran masyarakat umum yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 25 September 2021 jam 08.00 sampai jam 15.00 WIB di Polsek Kota Kediri telah berhasil memberikan vaksinasi pada 300 orang. Kegiatan pemberian vaksin COVID-19 kepada masyarakat dapat meningkatkan imunitas tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19 dan sebagai upaya memutus rantai penyebaran penyakit COVID-19.

Kata kunci: covid 19; pencegahan; penanggulangan; vaksinator

## OPTIMIZATION OF COVID 19 PREVENTION AND MANAGEMENT WITH PARTICIPATION AS A VACCINATOR

### ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic that occurred in Indonesia and throughout the world has had a very significant impact on all areas of people's lives such as the economy, health, social and culture. Given the rapid spread of COVID-19 and the dangers that will arise if it is not treated immediately, one of the most likely ways to prevent the spread of this virus is to develop a vaccine. Vaccination aims to provide specific immunity against a particular disease so that if one day you are exposed to the disease, you will not get sick or only experience mild illness. Indonesia has made the implementation of the COVID-19 vaccination part of its strategy to deal with the COVID-19 pandemic. The purpose of this Community Service is to accelerate the implementation of Covid 19 vaccination activities in the City of Kediri. This community service method is carried out from planning to evaluation and follow-up plans for the implementation of the Covid 19 vaccination. This*

*community service is carried out at the Kediri City Police Station with the target of the general public willing to come to the location of the activity. Community service in the provision of COVID-19 vaccination for the target group of the general public which was carried out on Saturday, September 25, 2021 at 08.00 to 15.00 WIB at the Kediri City Police, has succeeded in vaccinating 300 people. The activity of giving the COVID-19 vaccine to the community can increase the body's immunity by activating antibodies in the body so that it can reduce the impact of the transmission of COVID-19 disease and as an effort to break the chain of spread of the COVID-19 disease.*

*Keywords: covid 19; prevention; countermeasures; vaccination*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 yang telah terjadi dan menyebar mulai Bulan Maret 2020 di Indonesia menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi semua aspek bidang aktifitas masyarakat yaitu mulai dari bidang ekonomi, kesehatan, sosial dan budaya. Asosiasi kesehatan dunia yang biasa disebut WHO (World Health Organisation) memberi nama virus baru ini dengan nama Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus-2 (SARS-COV-2). Covid-19 dapat menular dari satu individu ke individu lainnya melalui percikan batuk/bersin (droplet). Infeksi covid-19 juga dapat ditularkan melalui sentuhan ke permukaan yang telah terkontaminasi virus covid-19 lalu menyentuh wajah (misalnya mata, hidung dan mulut). Tata laksana virus covid 19 mendapatkan Rekomendasi dari WHO untuk tindakan pencegahan penyebaran covid 19 antara lain adalah melakukan handy hygiene, social distancing, memakai masker, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Banyak hal yang dapat dilakukan salah satunya yaitu mengkonsumsi makanan yang bergizi, olah raga, menghindari stress dan mengkonsumsi suplemen Kesehatan (Febriyanti et al., 2021).

Melalui penerapan physical distancing seperti menjauhi perkumpulan atau kerumunan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak dengan orang lain dapat mengurangi risiko untuk terinfeksi covid-19 (Lukas & Alfi, 2020). Beberapa peraturan dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menghambat serta menurunkan penyebaran pandemi COVID-19 dengan cara menurunkan angka morbiditas dan angka mortalitas masyarakat yang terkena penyakit COVID-19 ini. Upaya strategis dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia meliputi pembatasan sosial berskala besar dan mikro, sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan. Selain itu, ada beberapa kebijakan pemerintah seperti New Normal atau penerapan kebiasaan baru dengan menerapkan protokol kesehatan di semua fasilitas umum dan membentuk Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 di tingkat pusat maupun daerah yang beranggotakan seluruh elemen masyarakat (Triyo Rachmadi et al., 2021). Melihat pesatnya penyebaran COVID-19 dan bahaya yang akan muncul jika tidak segera ditangani, salah satu cara yang sangat mungkin untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan mengembangkan vaksin (Rachman et al., 2020)

Vaksinasi merupakan proses yang terjadi di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengna

pemberian vaksin. Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksinasi tidak hanya bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah saja, tetapi juga dalam jangka panjang untuk mengeliminasi bahkan mengeradikasi (memusnahkan/ menghilangkan) penyakit itu sendiri (Fitriani Pramita Gurning et al., 2021) Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Pandemi Covid-19 sejak tahun 2 Maret 2020 diumumkan kasus pertama di Indonesia telah menyebar dengan cepat. Salah satu strategi penanggulangan bertujuan untuk memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan. Vaksinasi Covid-19 merupakan bagian dari strategi penanggulangan Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19 (Ritunga et al., 2021).

Di Indonesia, data vaksinasi sampai tanggal 8 Juli 2021 adalah 34.860.686 orang untuk pemberian vaksinasi dosis ke-1 dan 14.622.502 orang untuk pemberian vaksinasi dosis ke-2 (Triyo Rachmadi et al., 2021). Program vaksinasi COVID-19 ini diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19. Kebijakan pemerintah dengan melaksanakan program vaksinasi COVID-19 secara nasional bertujuan untuk mengurangi resiko penularan Corona Virus sebagai penyebab penyakit COVID-19 selain dengan protokol kesehatan. Dengan adanya vaksinasi diharapkan dapat menurunkan resiko penularan terhadap penyakit COVID-19 dan orang yang terkena tidak menjadi lebih parah (Triyo Rachmadi et al., 2021).

Dari kegiatan pemberian Vaksinasi COVID-19 diharapkan dapat memutus rantai penularan Penyakit COVID-19, merubah pola perilaku masyarakat setelah diberikan vaksinasi yaitu tetap melaksanakan protokol kesehatan 5M yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas masyarakat. Selain itu, tujuan pemberian Vaksinasi COVID-19 ini adalah meningkatkan imunitas kekebalan tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19.

## **METODE**

Proses perencanaan kegiatan pemberian Vaksinasi COVID-19 dilakukan melalui pertemuan koordinasi antara Pimpinan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri dengan Polsek Kota Kediri. Kegiatan Vaksinasi melibatkan Dosen dan Mahasiswa Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri dalam rangka melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang telah disusun oleh Pihak Polsek Kota Kediri dan sesuai dengan jumlah vaksin yang tersedia. Sasaran dari kegiatan vaksinasi

adalah masyarakat umum yang bersedia di vaksin dan memenuhi kriteria petugas skrining. Sasaran per hari kurang lebih 300 peserta. Dosen Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri bertugas sebagai Petugas Vaksinator sedangkan mahasiswa dilibatkan sebagai petugas input data dan petugas skrining.

Adapun prosedur pelaksanaan pengabdian masyarakat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.  
Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Jenis Metode	Prosedur
1	Perencanaan	a. Koordinasi b. Penentuan Jadwal c. Pembagian Tugas d. Penentuan Sasaran Vaksinasi
2	Pelaksanaan	a. Tim Vaksinasi melakukan breaving persiapan kegiatan b. Tim Menyiapkan tempat dan alat yang dibutuhkan c. Tim membagi tugas sesuai dengan tupoksinya d. Tim vaksinasi memberikan pelayanan vaksinasi kepada masyarakat dengan alur sebagai berikut: 1. Peserta wajib memakai masker, mencuci tangan di lokasi vaksinasi dan antri menunggu dengan tetap menjaga jarak minimal 1,5 meter 2. Peserta mengisi daftar hadir 3. Petugas melakukan skrining riwayat kesehatan 4. Petugas memberikan suntikan vaksin 5. Petugas mengentry data dan dokumentasi pelaksanaan vaksin 6. Petugas melakukan pemantauan kondisi kesehatan pasca penyuntikan vaksinasi kurang lebih selama 30 menit
3	Evaluasi (Rencana Tindak Lanjut)	a. Menganalisis jumlah sasaran vaksinasi b. Menganalisis kasus KIPI (bila ada) c. Menganalisis stok vaksin yang masih tersedia d. Merencanakan tindak lanjut untuk pemberian vaksinasi Covid 19 Dosis ke 2

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dalam pemberian vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat kelompok sasaran masyarakat umum yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 25 September 2021 jam 08.00 sampai jam 15.00 WIB di Polsek Kota Kediri telah berhasil memberikan vaksinasi pada 300 orang. Kegiatan pemberian vaksin COVID-19 kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19 dan sebagai upaya memutus rantai penyebaran penyakit COVID-19. Tujuan dari pemberian vaksinasi COVID-19 ini

tidak lepas dari Teori Tingkatan Penanggulangan Penyakit dari Leavel and Clark. Pencegahan penyakit merupakan suatu bentuk upaya kegiatan pelayanan kesehatan berupa pencegahan, penanganan dan rehabilitasi yang terdiri dari peningkatan kesehatan (health promotion), perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit-penyakit tertentu (general and specific protection), penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat dan tepat (early diagnosis and prompt treatment), pembatasan kecacatan (disability limitation) dan pemulihan kesehatan (rehabilitation).

Untuk menangani pandemi COVID-19, pemerintah membuat berbagai kebijakan guna melindungi masyarakat dari penularan dan dampak COVID-19 mulai dari pembatasan sosial berskala besar termasuk pembatasan sekolah, tempat kerja, tempat peribadatan, tempat umum dan transportasi, pemberian bantuan sosial, pemberian insentif bagi tenaga kesehatan, kebijakan masker untuk semua dan kebijakan penerapan protokol kesehatan di berbagai tempat (Iskak et al., 2021)

Saat ini Indonesia sendiri menjadikan program vaksinasi Covid-19 ini sebagai bagian dari upaya penanggulangan pandemi Covid-19. Dimana hal ini sudah diatur di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pemerintah sendiri melakukan upaya vaksinasi untuk melindungi masyarakat dari terinfeksi SARS-CoV-2 yang memiliki dampak pada tubuh kita menyebabkan sakit dan bisa hingga kematian (Larasati & Sulistianingsih, 2021). WHO memaparkan bahwa kinerja vaksin dapat dilihat dari tiga pengukuran yaitu melalui efikasi, efektivitas, dan dampak vaksin (World Health Organization, 2021b). Efikasi vaksin mengukur penurunan risiko infeksi yang terjadi pada individu yang divaksin dalam situasi terkontrol. Data efikasi ini diperoleh dari uji klinis secara acak (randomized control trial). Sedangkan efektivitas vaksin mengukur pengurangan risiko infeksi yang terjadi pada individu yang divaksin terkait dengan pelaksanaan vaksinasi di masyarakat atau dalam dunia nyata dengan menggunakan studi observasional. Selanjutnya dampak vaksin adalah pengurangan risiko infeksi atau penyakit pada populasi yang sebagian masyarakatnya sudah divaksin (Nasir et al., 2021).

Pemutusan penyebaran virus ini tidak cukup hanya dengan pencegahan penularannya saja tetapi juga harus dibantu agar masyarakat memiliki imunitas tubuh yang baik untuk memerangi risiko virus Covid-19. Peningkatan imunitas tubuh bisa dengan mengonsumsi vitamin, pemanfaatan energi matahari di pagi hari dan aktivitas ringan selama beberapa menit, serta melakukan vaksinasi. Vaksin banyak sekali manfaatnya, selain untuk melindungi diri dari paparan virus, juga dapat mengurangi penyebaran virus tersebut (Inherni Marti Abna, Sri Teguh Rahayu, Maulina Rizkyana, Dea Fauziah, Itsna Taufiqur Rohmah, 2021)

Pada tingkatan peningkatan kesehatan (health promotion) yang meliputi ketersediaan makanan sehat baik kualitas maupun kuantitasnya, perbaikan hygiene, sanitasi lingkungan, pendidikan kesehatan kepada masyarakat, olahraga secara teratur, kesempatan untuk mendapatkan hiburan demi perkembangan mental dan sosialnya serta nasihat perkawinan dan pendidikan seks yang bertanggung jawab. Dalam mencegah penularan penyakit

COVID-19 memerlukan sistem kekebalan tubuh yang optimal dari masing-masing individu melalui personal hygiene, intake asupan gizi makanan dan minuman yang dikonsumsi setiap hari serta aktifitas kesehatan yang lainnya. Sistem kekebalan tubuh yang baik dapat mencegah dari serangan penyakit dari luar karena tubuh memiliki respon yang baik terhadap benda asing yang mencoba masuk ke dalam tubuh.

Pada tingkatan pencegahan penyakit yang kedua yaitu perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit-penyakit tertentu (general and specific protection) meliputi pemberian imunisasi pada kelompok yang beresiko, isolasi terhadap penderita penyakit menular, pencegahan kecelakaan baik di tempat umum maupun tempat kerja, perlindungan terhadap bahan-bahan yang bersifat karsinogenik, bahan beracun maupun alergi, dan pengendalian sumber-sumber pencemaran. Pemberian vaksinasi COVID-19 menjadi salah satu dari tingkatan pencegahan penyakit pada tingkatan ini. Pemberian vaksinasi sebagai upaya untuk memutus rantai penularan penyakit yang telah diketahui penyebabnya. Pemberian vaksinasi COVID-19 diberikan kepada sasaran yang rentan tertular virus Corona dengan prioritas sasaran yang telah ditentukan dari aktifitas kegiatan sehari-hari, frekuensi kontak erat dengan penderita sampai pada batas usia yang rentan dari Balita sampai lanjut usia.

Tingkatan ketiga pencegahan penyakit yaitu penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat dan tepat (early diagnosis and prompt treatment). Pada tingkatan ini meliputi menemukan kasus sedini mungkin, menemukan penderita dalam masyarakat dengan pemeriksaan, mencari semua orang yang telah berhubungan dengan penderita penyakit menular (contact person) untuk diawasi supaya bila penyakitnya timbul dapat segera diberikan pengobatan, meningkatkan keteraturan pengobatan terhadap penderita dan pemberian pengobatan yang tepat pada setiap awal kasus. Strategi pemerintah dalam tingkatan mencegah penyakit COVID-19 pada penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat adalah melalui 3T yaitu tracing, testing dan treatment. Sedangkan pada pemberian vaksinasi COVID-19 penegakan diagnose secara dini dilakukan dengan melalui tindakan screening untuk mengetahui comorbid riwayat kesehatan sasaran yang akan menerima vaksinasi. Dari mekanisme screening ini akan diketahui dengan pasti diagnose lebih dini sebelum dilakukan vaksinasi.

Pada jenjang tingkatan yang keempat yaitu pembatasan kecacatan (disability limitation). Pada tingkatan ini meliputi terapi dan perawatan yang sempurna supaya penderita sembuh, pencegahan terhadap komplikasi atau kecacatan dan perbaikan fasilitas kesehatan sebagai penunjang untuk terapi serta perawatan yang lebih intensif. Pada situasi Pandemi COVID-19 ini, vaksinasi bukan untuk mengobati penyakit COVID-19 tetapi mencegah dan memutus rantai penularan penyakit COVID-19 serta menurunkan resiko atau gejala dampak dari Penyakit COVID-19. Saat ini belum dipastikan terapi dari Penyakit COVID-19 dan perawatan penderita berupa karantina mandiri di tempat tinggal maupun di fasilitas kesehatan masih menjadi alternatif untuk menyembuhkan penderita COVID-19. Fasilitas kesehatan yang terbatas dan sumber daya manusia kesehatan yang sedikit jumlahnya di masa Pandemi ini diperlukan penambahan berupa sarana tempat tidur pasien, oksigen, alat kesehatan, alat laboratorium, alat test COVID-19 dan rumah sakit darurat COVID-19.

Pada jenjang tingkatan pencegahan penyakit yang kelima adalah pemulihan kesehatan

(rehabilitation). Pada tingkatan ini meliputi kegiatan pengembangan lembaga-lembaga rehabilitasi dengan mengikutsertakan masyarakat, menyadarkan masyarakat untuk menerima penderita kembali dengan memberikan dukungan moral, mengusahakan penampungan rehabilitasi sosial sehingga penderita yang cacat mampu mempertahankan diri dan memberikan penyuluhan serta usaha-usaha lainnya yang harus tetap dilakukan seseorang setelah sembuh dari suatu penyakit. Penderita COVID-19 yang telah sembuh atau selesai menjalani karantina dan isolasi mandiri dilakukan pemulihan kesehatan berupa pemberian vitamin dan sarana pendukung protokol kesehatan.

### **SIMPULAN**

Kegiatan Pemberian vaksinasi COVID-19 pada masyarakat kelompok sasaran masyarakat umum yang dilaksanakan di Polsek Kota Kediri bekerjasama dengan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri merupakan upaya pencegahan penyakit COVID-19 dalam memutus penyebaran penyakit COVID-19. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini sebagai kegiatan yang mendukung upaya kebijakan pemerintah dalam mengurangi resiko penularan penyakit COVID-19 pada kelompok masyarakat umum. Banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini karena waktu persiapan yang pendek dengan keterbatasan tenaga pelaksana.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberian vaksinasi COVID-19 pada kelompok sasaran masyarakat umum ini terlaksana berkat kerjasama Polsek Kota Kediri dengan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri. Terimakasih kami sampaikan atas kerjasama dari semua pihak termasuk mahasiswa Akper Dharma Husada Kediri.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3, 1–7. file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf
- Fitriani Pramita Gurning, Laili Komariah Siagian, Ika Wiranti, Shinta Devi, & Wahyulinar Atika. (2021). Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 43–50. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.326>
- Inherni Marti Abna, Sri Teguh Rahayu, Maulina Rizkyana, Dea Fauziah, Itsna Taufiqur Rohmah, S. S. (2021). Edukasi Masyarakat Tentang Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Dan Menjaga Imunitas Tubuh Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Pesing Koneng Kedoya Utara Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(9), 165–172.
- Iskak, I., Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).

<https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11431>

- Larasati, P. A., & Sulistianingsih, D. (2021). Urgensi Edukasi Program Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 4(1), 99–111.
- Lukas, S., & Alfi, I. B. (2020). Penyuluhan Kesehatan : Pentingnya Vaksinasi Lansia Guna Tercapainya Pandemi Yang Terkontrol. *Berdikari*, 1(1), 1–11.
- Nasir, N. M., Joyosemito, I. S., Boerman, B., & Ismaniah. (2021). Kebijakan Vaksinasi COVID-19 : Pendekatan Pemodelan Matematika Dinamis Pada Efektivitas Dan Dampak Vaksin Di Indonesia. *Jurnal ABDIMAS*, 4(2), 191–204.
- Rachman, F., Health, S. P.-I. of, & 2020, U. (2020). Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Indonesian of Health Information Management Journal*, 8(2), 100–109. <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/download/223/175>
- Ritunga, I., Lestari, S. H., Santoso, J. L., Effendy, L. V., Charles, S., Tua, P., Lindarto, W. W., & Nurhadi, S. (2021). Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Penagbdian Nusantara*, 5(1), 45–52. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM%0Ahttp://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Triyo Rachmadi, Titi Pudji Rahayu, Ari Waluyo, & Wakhid Yuliyanto. (2021). Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik di Kecamatan Buluspesantren. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 104–119. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.643>